

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Salah satu faktor penting pendukung kemajuan bangsa ialah pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan semakin dibutuhkan dalam kehidupan modern seperti saat ini. Pendidikan berusaha mengubah pemahaman diri seseorang dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara kesadaran, perencanaan pola bisa dievaluasi oleh guru juga untuk mengoptimalkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Undang-undang No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi individu yang memiliki iman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

# UNUGIRI

<sup>1</sup> Irena Ina, Agus Sastrawan Noor, and Izhar Salim, "Analisis Interaksi Pendidikan Antara Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Terpadu Pada Kelas VIII," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 11 (2019): 1–14.

<sup>2</sup> Abdullah K and Fahmiah Akilah, "Relevansi Kurikulum 2013 Dengan Pembelajaran Pai Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 11–23, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.853>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ (١١)

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang beriman di antaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti dengan apa yang kamu kerjakan.” (QS. al-Mujadalah/58: 11)

Baik proses pendidikan maupun kurikulum yang luar biasa tidak berguna kecuali dikombinasikan dengan pendekatan dan metode yang tepat untuk mengubahnya menjadi kegiatan pembelajaran. Jika metode tidak digunakan dengan benar, proses belajar akan terhambat.<sup>3</sup>

Konsep pendidikan islam kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat islam berdasarkan alqur'an dan sunnah. Berbeda dengan pendidikan islam yaitu pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami. Dapat diartikan bahwa kajian pendidikan Islam bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran Islam, akan tetapi juga ditrapkan dalam, institusi, budaya, ragam materi, nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat.

<sup>3</sup> Muhammad Hajirin Nur, Mahyuddin Barni, and Iskandar, “Al- Qur ’ an Dan Hadits Inspirasi Metode Pendidikan Islam,” *Jurnal Pengembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* I, no. 2 (2022): 35–52.

Muhammad menyoroti dua aspek penting. Pertama, aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan keinginan dan niat untuk mewujudkan ajaran dan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam adalah proses pelatihan emosional murid-murid dengan metode khusus, sehingga pengaruh terhadap sikap hidup, keputusan, tindakan serta pendekatan terhadap pengetahuan dipengaruhi secara signifikan oleh prinsip-prinsip spiritual dan kesadaran akan etika Islam. Disisi lain, menurut pandangan Sajjad Husen & Syed Ali Asrf.<sup>4</sup>

Sejak pandemi tahun lalu 2020, banyak sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring. Karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar secara tatap muka. Otomatis guru memerlukan aplikasi untuk berlangsungnya pembelajaran. Sebenarnya teknologi berkembang tidak hanya ketika pandemi hanya saja saat itu cara lebih efektif ketika pembelajaran berlangsung menggunakan teknologi. Sehingga teknologi semakin berkembang di dunia pendidikan, Penggunaan layanan internet di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, telah meningkat sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang semakin cepat.

Guru dalam proses penyampaian materi pembelajaranpun telah menggunakan teknologi dan layanan internet. Sebelum ada layanan internet guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran masih memakai buku. Hakikatnya seorang guru melaksanakan tugasnya secara strategis yaitu dengan

---

<sup>4</sup> Sri Minarti, "Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif," 2022.

cara mengikuti zaman. Kinerja guru dalam membimbing peserta didik sangat penting untuk mencapai keberhasilan peserta didik. Dizaman yang modern ini manusia selalu berhubungan dengan teknologi.

Pada dasarnya teknologi adalah alat untuk menghasilkan nilai tambahan dengan membuat produk yang bermanfaat.<sup>5</sup> Dengan menggunakan teknologidan informasi yang berkembang dengan cepat dalam bidang pendidikan, seperti komputer dan jaringan komputer, setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengakses materi pelajaran secara interaktif melalui jaringan komputer.

Teknologi informasi akan mempermudah guru dalam mencari sumber pembelajaran, sehingga peserta didik pun tidak akan merasa bosan pembelajaran berlangsung. Seorang guru yang mampu membuat pendekatan pembelajaran dengan cara yang kreatif dan variatif secara otomatis yang memungkinkan guru untuk menampilkan pembelajaran yang menarik dan membua pesera didik betah dikelas. Para guru yang gagap terhadap teknologi sudah tidak relevan lagi di era informasi saat ini. Peserta didik yang lebih aktif dan mandiri diharapkan menjadi hasil dari integrasi teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus memiliki kompetensi profesional, artinya harus terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan akademik sesuai dengan kemajuan dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

---

<sup>5</sup> Jaliusril Jaliusril, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Sekolah Binaan SMPN 6 Tanjung Jabung Timur Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12246–56, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2195>.

Selain itu berkat teknologi proses pembelajaran disekolah lebih mudah dan cepat. Guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran melalui internet. Oleh karena itu sekolah harus memiliki alat evaluasi yang cocok untuk proses pembelajaran berlangsung.

K-2013 diterapkan pada saat pandemi mulai menyerang. Namun, penelitian dan kementerian pendidikan kemudian mengimplementasikan kebijakan baru terkait implemtasi kurikulum tersebut yang terlihat menghadapi kendala saat pembelajaran secara daring. Selama masa pandemi pada tahun 2021-2022, kememdikbud mengeluarkan pedoman penggunaan kurikulum di satuan kurikulum 2013, kurikulum darurat dan kurikulum merdeka.<sup>6</sup> Kurikulum 2013 mengalami evolusi dan pebaikan sejak diperkenalkan pada tahun 2013, penjelasan dari Rustam dan Priyanto. Dan penyempurnaan tersebut untuk menyesuaikan ide-ide, rancangan, dokumen, dan penerapannya.<sup>7</sup>

Kurikulum merdeka dilaksanakan di semua unit pembelajaran dan bertujuan untuk memodernisasi proses pembelajaran yang sebelumnya terbatas akibat pandemi. Pemerintah memberikan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dalam bentuk: 1. Pembelajaran secara mandiri, 2. Berbagi secara mandiri berbagi, dan 3 kemandirian. Saat itu juga kurukulum merdeka mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, banyak perubahan dari kurikulum merdeka ini mulai dari proses belajar-mengajar, strategi dan pendekatan pengajaran, metode

---

<sup>6</sup> Diana Esperanza Malla Avila, "Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Di SMP Negeri 25 Kota Jambi," no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

<sup>7</sup> H, Rustam, Priyanto. Teachers' Perceptions of the Pjbl Model in the Adit Prototype Curriculum. *Basicedu Journal* .2022;6(4):7408–7417

pembelajaran, bahkan proses penilaian pembelajaran. Dikurikulum merdeka ini tidak memakai RPP lagi melainkan Modul ajar.

Menurut Khoiruddin dan rekan-rekannya, modul merupakan materi pembelajaran yang disusun secara terstruktur sesuai dengan kurikulum khusus, dikemas dalam satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dalam waktu yang ditentukan. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, tanpa terikat dengan waktu, tempat, atau faktor lainnya selain diri mereka sendiri. Sedangkan pendapat dari Daryanto dan Dwicahyo bahwa modul ajar adalah bagian dari kurikulum yang digunakan untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri karena berisi materi pembelajaran yang disusun secara jelas.<sup>8</sup>

Modul ajar memiliki peran penting dalam mendukung guru dalam merancang pembelajaran. Dalam menyusun sumber ajar, guru memiliki peran krusial karena dapat mengasah kemampuan berfikirnya dan berinovasi dalam pembuatan modul ajar. Oleh karena itu pengembangan kompetensi pedagogic guru diperlukan agar teknik mengajarnya menjadi lebih efektif dan efisien, serta sesuai dengan indikator pencapaian yang ditetapkan. Salah satu dari komponen yang penting dalam modul ajar adalah penilaian diagnostik.

Penilaian diagnostik terdiri dari dua jenis: penilaian diagnostik dilakukan untuk menentukan kekuatan, kelemahan, dan kemampuan siswa sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi mereka. Penilaian diagnostik

---

<sup>8</sup> Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar). Yogyakarta: Gava Media.

non kognitif dan asesmen diagnostic kognitif terdiri dari dua kategori, masing-masing dengan tujuan yang berbeda.

Menurut Sudijono, asesmen pembelajaran secara umum memiliki 3 fungsi utama yaitu:

1. Mengukur kemajuan peserta didik
2. Mendukung penyusunan rencana pembelajaran
3. Memperbaiki atau melakukan penyempurnaan pembelajaran

Menurut Pusmenjar asesmen kurikulum merdeka disamping bermanfaat bagi guru juga memberikan manfaat bagi siswa.<sup>9</sup>

Adapun macam-macam asesmen pada kurikulum merdeka, pada pembelajaran kurikulum merdeka meliputi asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Asesmen kurikulum merdeka memiliki satu fungsi utama yaitu supaya mengetahui kebutuhan, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Selama ini praktik penilaian yang cenderung berfokus pada penilain sumatif yang menjadi dasar penyelesaiannya. Hasil penilaian tidak digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan proses yang berkelanjutan.

Asesmen Diagnostik adalah asesmen yang dilakukan secara khusus untuk mendiagnosis atau mengidentifikasi keterampilan, kekuatan, dan kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan berdasarkan keterampilan dan kondisi awal peserta didik<sup>10</sup>. Asesmen Diagnostik dibagi

---

<sup>9</sup> Pusmenjar (2022), *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*, hlm 13 <sup>8</sup> Yusuf Batura (2022), "*Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*" hlm 23

<sup>10</sup> Yusuf Batura (2022), "*Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*" hlm 23

menjadi dua macam yaitu asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik non kognitif. Asesmen diagnostik kognitif itu penilaian yang dilakukan oleh guru ketika secara berkala. Jadi tidak hanya diawal pembelajaran saja, namun juga bisa ditengah atau diakhir pembelajaran. Contohnya yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif.

Asesmen diagnostik kognitif merujuk pada rangkaian prosedur pada evaluasi yang berfokus pada aspek kognitif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta hubungan dengan struktur pengetahuan dan keterampilan pemrosesan mereka (Lee & Sawaki),<sup>11</sup>

Asesmen diagnostik kognitif lebih berfokus kepada pengembangan proyek yang diterapkan melintasi berbagai mata pelajaran. Dengan adanya asesmen diagnostik kognitif guru lebih mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam pemahaman belajar. Asesmen diagnosis kognitif memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa, 2) Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa, 3) Memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa dengan kompetensi di bawah rata-rata.<sup>12</sup>

Sedangkan asesmen diagnostik non kognitif yaitu bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam segi non materi, biasanya asesmen ini memiliki tiga kelompok dalam pertanyaan, seperti contoh dukungan

---

<sup>11</sup> Lee, Y. W., & Sawaki, Y. (2009). Cognitive diagnosis approaches to language assessment: An overview. *Language Assessment Quarterly*, 6(3), 172–189. <https://doi.org/10.1080/15434300902985108>

<sup>12</sup> Slamet Rohmadi, 2022, *Pentingnya Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)*



keluarga, motivasi diri, sampai sarana dan prasarana dirumah yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Di SMK Taruna Balen Bojonegoro ketika melakukan asesmen diagnostik kognitif pihak guru menggunakan android untuk penilaian tersebut.

Karena kemajuan teknologi dibidang pendidikan sekarang penialian atau evaluasi pembelajaranpun berbasis android, jadi pihak sekolah menggunakan aplikasi yang tepat untuk penilaian tersebut. Di SMK Taruna saat penilaian pembelajaran berlangsung pihak sekolah menggunakan google form sebagai alat penilaiaan tersebut. Tidak semulus itu, sebagian siswa masih menyepelekan ketika penilaian berlangsung. Peserta didik masih banyak yang mencontek di google, karena ujian yang berbasis web itu sebagian masih bisa membuka aplikasi lainnya.

Saat kejadian tersebut guru di SMK Taruna musyawarah terkait penggunaan aplikasi yang relevan untuk ujian berlangsung. Dengan adanya aplikasi yang relevan peserta didik bisa belajar dengan sungguh-sungguh dan membiasakan bersikap jujur. Sehingga banyak siswa-siswi yang mengeluh tidak bisa mencontek, karena kebiasaan mereka mencontek ketika ujian berlangsung.

Di SMK Taruna Balen memakai aplikasi evaluasi pembelajaran bernama ExamBrowser, yang dikembangkan oleh Pusmenjar adalah browser resmi dari kementerian Pendidikan khusus digunakan oleh klien dan siswa saat mengerjakan soal-soal Asesmen nasional. Memiliki tampilan yang menarik dan desain yang sangat aman, Exsambrowser mencegah peserta ujian mengakses aplikasi lain selama ujian. Dengan adanya aplikasi ini para guru lebih efektif mengatasi

kecurangan dalam mengerjakan tugas. Aplikasi ini selain alat evaluasi juga digunakan ketika asesmen/penilaian.

Penelitian terdahulu dari Ahmad Ainur Rofiq, Fifin Afriana Farindi Astutik, dkk, tahun 2023 dengan judul pemanfaatan aplikasi exam browser dalam pelaksanaan pas berbasis digital di ma bilingual kota Batu Malang. Penelitian ini yaitu tentang pemanfaatan aplikasi exsmbro ketika evaluasi berlangsung, perbedaan penelitian terdahulu yaitu peneliti meneliti aplikasi exsmbro dalam asesmen diagnostik kognitif, sedangkan penelitian terdahulu aplikasi exsmbro untuk evaluasi pembelajaran juga tidak menyebutkan fasenya.

Aplikasi exsambro ini sangat cocok untuk penilaian di SMK Taruna, aplikasi ini juga membantu para guru untuk mengurangi kecurangan bagi peserta didik ketika ujian berlangsung dilaksanakan.

Sedangkam fungsi exsambro untuk Client yaitu menampilkan halaman atau layar ujian secara keseluruhan tanpa navigasi, mencegah peserta ujian berpindah keaplikasi lain. Selain itu Exsambrowser clien membantu memastikan bahwa klien yang melakukan ujian benar-benar pengguna aplikasi resmi Pusmenjar. Ini memungkinkan orang tidak berkepentingan untuk tidak mengakses laman ujian.

Sesuai fenomena diatas peneliti sangat tertarik untuk meliti di SMK Taruna Balen Bojonegoro, disekolahan tersebut sangat ketat sekali ketika penilaian dan evaluasi pembelajaran. Di SMK Taruna mengajarkan peserta didik untuk berperilaku jujur terutama dalam sopan santun kepada bapak ibu guru SMK Taruna Balen. Peserta didik diusahakan mengerjakan ujian secara jujur dan adil. Di SMK Taruna peserta didik memakai aplikasi exambro sebagai alat evaluasi

pembelajaran. Berdasarkan informasi diatas peneliti ingin melakukan study tambahan dengan judul “PENERAPAN APLIKASI EXSAMBRO DALAM ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF MATERI HORMATI DAN PATUHI ORANG TUA DAN GURU FASE F MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMK TARUNA BALEN BOJONEGORO.

### **B. Fokus Penelitian**

Rumusan masalah ini adalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang masalah:

1. Bagaimana bentuk aplikasi exsambro dalam asesmen diagnostik kognitif materi hormati dan patuhi orang tua dan guru fase F mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMK Taruna Balen Bojonegoro?
2. Bagaimana penerapan aplikasi exsambro dalam asesmen diagnostik kognitif materi hormati dan patuhi orang tua dan guru fase F mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMK Taruna Balen Bojonegoro?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian inidapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk aplikasi exsambro dalam asesmen diagnostik kognitif materi hormati dan patuhi orang tua dan guru fase F mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMK Taruna Balen Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui penerapan aplikasi exsambro dalam asesmen diagnostik kognitif materi hormati dan patuhi orang tua dan guru fase F mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMK Taruna Balen Bojonegoro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini peneliti mengharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian berikutnya dan menambah teori-teori baru untuk penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi beserta wawasan yang dapat digunakan oleh program studi pendidikan agama islam terutama untuk penerapan aplikasi exsambro dalam asesmen diagnostik kognitif.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman serta mencegah kesalah pahaman dari penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Exsambro

ExamBrowser, juga dikenal sebagai Exsambro yang dikembangkan oleh Pusmenjar adalah browser khusus untuk digunakan oleh klien atau siswa untuk mengerjakan soal-soal Asesmen Nasional. Exambro memiliki tampilan yang berbeda dan sangat dilindungi, sehingga peserta AN tidak dapat mengakses aplikasi lain selama mengerjakan soal.

2. Asesmen Diagnostik Kognitif.

Asesmen diagnostik adalah jenis asesmen yang secara khusus dilakukan untuk mendiagnosis atau menemukan keterampilan, kelemahan, dan kekuatan, peserta didik, sehingga dapat disesuaikan pembelajaran berdasarkan kondisi awal dan keterampilan peserta didik.

Asesmen diagnostik kognitif dapat dilakukan secara rutin. Ini berarti tidak hanya dilakukan di awal pembelajaran, tetapi dapat dilakukan ditengah atau diakhir pembelajaran. Contoh dari jenis asesmen diagnostik kognitif ini antara lain adalah asesmen formatif dan sumatif. Untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Biasanya siswa akan diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajarkan di materi sebelumnya.

3. Materi hormati dan patuhi orang tua dan guru.

Orang tua adalah sumber kehidupan. Orang tua seorang anak terdiri dari ayah dan ibu melalui hubungan biologis, yaitu melalui proses pembuahan hingga melahirkan. Ada beberapa cara seorang anak dapat menghormati atau menghormati orang tuanya:

Akhlik atau hormat seorang anak kepada orang tua dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Patuh terhadap keduanya, asalkan tersebut tidak melanggar nilai-nilai syariat.
- b. Berperilaku sopan terhadap keduanya.
- c. Menyayangi dengan segenap jiwa dan raga.
- d. Menghormati dan tunduk kepada bapak dan ibuk, perkataan dan tindakan

- e. Saling berkomunikasi dengan penuh perhatian.
- f. Berdoa terus menerus untuk keselamatannya, dan memohonkan ampun kepada Allah.

- g. Bertanggung jawab sepenuhnya pada orang tua
- h. Menghormati dan mengasihi keduanya dengan tulus. Selama bertahun-tahun, jihad menjaga dan membela orang tua dari segala bentuk ancaman.

Pendidik merupakan seseorang untuk berupaya membawa perubahan positif bagi orang lain dengan menyebarkan ilmu pengetahuan dan karakter mereka. Sebagai contoh, seorang anak dapat menunjukkan rasa hormat atau penghormatan kepada gurunya :

- a) Selalu mencintai dan menghormati guru yang telah mengajarkan dengan baik.
- b) Selalu mendoakan guru untuk kebaikan dunia dan akhirat.
- c) Tetap rendah hati saat berada didepan guru.
- d) Berbicara dengan sopan jika anda berbeda pendapat dengan suatu masalah.
- e) Selalu menggunakan sepenuhnya pengetahuan yang diberikan oleh guru.
- f) Meneliti bagaimana guru bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Selalu tekun, rajin, disiplin dalam belajar.

#### 4. Fase F

Fase F Kurikulum Merdeka merupakan fase yang diperuntukkan untuk kelas 11 dan 12, baik di tingkat SMA, SMK, atau sederajat. Di fase ini, ada beberapa peserta didik bisa memilih mata pelajaran yang diminati, sesuai

dengan minat dan bakatnya fase F. Mekanisme dari itu Kurikulum Merdeka mengacu pada tingkat kompetensi peserta didik, bukan mengacu pada tingkatan kelas seperti kurikulum-kurikulum sebelumnya.

#### 5. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang untuk berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Lebih singkatnya, pendidikan agama Islam merupakan bimbingan untuk menjadi muslim semaksimal mungkin.

Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI diberi kalimat “dan budi pekerti”. Dengan demikian, PAI menjadi “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

#### **F. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian penulis sebelumnya sehingga penulis dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang penulis laksanakan. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti adalah.

**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Debi Setiawan, 2021, Penerapan Exambro Sebagai Pendukung CBT (Computer Base Test)	Fokus penelitian dari penelitian Debi Setiawan dengan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif, Menggunakan Exsambro sebagai alat evaluasi pembelajaran	Di penelitian Debi Setiawan exsambro sebagai pendukung CBT (Computer Base Test). Sedangkan peneliti exsambro sebagai asesmen diaogonistik kognitif, di penelitian terdahulu tidak mencantumkan materi, peneliti mencantumkan materi yaitu: materi hormati dan patuhi orang tua dan ada fase nya
2	Yosi Intan Pandini Gunawan, 2023, Implementasi Aplikasi Exambro Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Wangon	Fokus penelitian adalah Sama-sama menggunakan aplikasi exsambro dalam evaluasi pembelajaran	Penelitian terdahulu exambro sebagai pengawasan penilaian hasil belajar peserta didik. Peneliti exsambro sebagai asesmen diaogonistik kognitif dan juga menyantumkan materi pelajaran beserta fase nya.
3	Khusnul Fadlyani, Asep Purwo Yudi Utomo Brilliant Syaifullah Fahrudin Bustomi, 2023 Implementasi Aplikasi Afresto Browser Berbasis Android Dalam Pelaksanaan	Fokus penelitian adalah penelitian sama-sama menggunakan aplikasi exsambro, untuk evaluasi pembelajaran,	Dipenelitian terdahulu exsambro digunakan hanya pelaksanaan PAS, sedangkan peneliti exsambro sebagai asesmen diaogonistik kognitif dan juga menyantumkan materi pelajaran

1. Jurnal dari Debi Setiawan, tahun 2021 dengan judul Penerapan Exambro Sebagai Pendukung CBT.

Jurnal ini membahas tentang exambro sebagai pendukung CBT yaitu petunjuk teknis untuk penggunaan aplikasi, yaitu siswa yang akan



mengikuti ujian berikutnya akan melakukan proses login ke sistem yang sudah disediakan oleh proktor. Siswa yang menggunakan exsambro dapat memahami aplikasi yang diberikan. Kata Debi Setiawan, peneliti jurnal. Selain itu, siswa SMK Taruna Mandiri Pekanbaru telah melakukan simulasi untuk membuktikan semua instruksiteknis yang telah diberikan.

Perbedaan dari penelitian ini adalah aplikasi exsambro sebagai asesmen diagnostik kognitif materi hormati dan patuhi orang tua dan guru fase F mata pelajaran PAI dan budi pekerti.

2. Jurnal dari Yosi Intan Pandini Gunawan, tahun 2023 dengan judul Implementasi Aplikasi Exambro Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Wangon.

Jurnal ini membahas mengenai aplikasi exsambro sebagai pengawasan penilaian hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Wangon. Penelitian ini membantu menimalisir kegiatan buruk peserta didik dan membangun sikap jujur peserta didik pada saat mengerjakan penilaian evaluasi belajar. Perbedaan dari penelitian ini adalah aplikasi exsambro sebagai asesmen diagnostik kognitif materi hormati dan patuhi orang tua dan guru fase F mata pelajaran PAI dan budi pekerti.

3. Jurnal dari Khusnul Fadlyani, Asep Purwo Yudi Utomo, Brillian Syaifullah Fahrudin, tahun 2023 dengan judul Implementasi Aplikasi Afresto Browser Berbasis Android Dalam Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester Di SMA Negeri 9 Semarang.

Jurnal ini membahas mengenai aplikasi afresto browser berbasis android dalam pelaksanaan penilaian akhir semester yaitu ujian berbasis teknologi di android berupa Afresto, aplikasi ini juga sama dengan exsambro yaitu meringankan beban kerja yang dimiliki guru yang mana dalam pembuatan soal dan evaluasi belajar setiap guru harus membuat kisi-kisi dan evaluasi. Perbedaan dari penelitian ini adalah aplikasi exsambro sebagai asesmen diagnostik kognitif materi hormati dan patuhi orang tua dan guru fase F mata pelajaran PAI dan budi pekerti.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan sebagai panduan untuk membantu penyajian dan pemahaman maksud dari isi penulisan ini. Selanjutnya adalah penulisan penelitian ini:

1. Bagian awal penelitian ini terdiri dari sampul, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian Inti Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II berupa kajian teori memaparkan pendekatan dan jenis penelitian mengenai pengertian aplikasi exsambro, asesmen diagnostik kognitif, materi hormati dan patuhi orang tua dan guru, fase F, PAI dan budi pekerti.

BAB III berisi metode penelitian yang memaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang berupa: kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data yang akan digunakan.

BAB IV berisi hasil dari pembahasan yang memuat paparan data dan temuan penelitian dalam data-data yang didapatkan oleh peneliti selama tahapan penelitian, pengolahan data, analisis pada penelitian serta pembahasannya.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dari pembahasan keseluruhan penelitian. Juga diberi saran bagi penulis baik mengenai penulisan maupun isi yang bertujuan untuk memotivasi penulis agar lebih baik dan penelitian berikutnya.

3. Bagian Akhir: penelitian ini mencakup mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampira.

# UNUGIRI